

**PROJEK AKHIR ARSITEKTUR**  
Periode 83, Semester Genap , Tahun 2022/2023

# **LANDASAN TEORI DAN PROGRAM**

## **PUSAT PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN BATIK DI PEKALONGAN**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



**Disusun oleh:**

Ananda Valencia Widjaja  
19.A1.0027

**Dosen pembimbing :**

Ir. ETTY Endang Listiati, MT.  
NIDK : 8935740022

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
*Februari 2023*

## ABSTRAK

Batik merupakan salah satu hasil karya dan warisan budaya Indonesia yang terdiri dari perpaduan seni dan teknologi yang mulai dipandang oleh dunia. Di Indonesia, Kota Pekalongan merupakan sentra batik yang cukup besar dan terkenal sehingga Kota Pekalongan dijuluki sebagai Kota Batik. Kota Pekalongan telah dinobatkan oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) sebagai kota kreatif dunia dalam kategori *Craft and Folk Arts* atau kerajinan dan kesenian rakyat pada tahun 2014. Batik yang diproduksi oleh Kota Pekalongan memiliki ciri khas dan perbedaan dengan batik dari kota lain di Indonesia, dari segi motif, corak dan warnanya yang unik. Namun pada saat ini, batik yang ada tidak banyak dikembangkan dan tidak banyak diminati oleh generasi muda. Batik yang merupakan ciri khas Kota Pekalongan juga mengalami penurunan jumlah pengerajin dari generasi muda sehingga batik yang dihasilkan tidak memiliki banyak inovasi baru. Maka dari itu pemerintah Kota Pekalongan beserta masyarakat terus mendukung pelestarian dan minat dari generasi muda untuk terus mengembangkan dan berinovasi agar batik pekalongan tetap eksis. Permasalahan yang terjadi pada perkembangan Batik Pekalongan ini menjadi latar belakang dalam perencanaan bangunan Pusat Pelatihan dan Pengembangan Batik di Kota Pekalongan yang berfungsi sebagai sarana pelatihan dan pengembangan Batik Pekalongan serta bertujuan untuk melatih generasi muda yang ada di Kota Pekalongan untuk ikut berkontribusi dalam mempertahankan kelestarian dan pengembangan Batik Pekalongan. Dalam menyelesaikan permasalahan dalam pusat pelatihan dan pengembangan batik ini, penulis menggunakan pendekatan arsitektur neo-vernakular sebagai bentuk perwujudan lokalitas yang ada pada Kota Pekalongan.

Kata Kunci : (Batik; Pelatihan; Kota Pekalongan; Neo-Vernakular)